

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan potensi seseorang melalui penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 ayat 1 menyebutkan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka pendidikan tidak hanya menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual, tetapi juga membangun karakter dan kecerdasan yang baik. Sangat penting untuk menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam pendidikan agama, khususnya dalam Al-Qur'an dan Hadits, agar Peserta Didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh. Metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dianggap efektif karena memungkinkan Peserta Didik bekerja sama dengan lebih baik dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif.

¹ Taufiq Usman Bella Putriana Dewi, Nur Hidayah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi Canva.Com Pada Peserta Didik Smk Pancasila,” *Jurnal Program Studi* 9 (2022): 159–66, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1486>.

Pendidikan agama, terutama Al-Qur'an dan Hadits, membentuk akhlak dan kepribadian Peserta Didik. Peserta Didik diharapkan dapat lebih memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran yang efektif. Namun, dalam kenyataannya, pendidikan agama seringkali menghadapi berbagai kesulitan. Beberapa di antaranya adalah Peserta Didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi, tidak terlibat dalam proses belajar, dan kesulitan memahami materi yang kompleks. Keterlibatan aktif Peserta Didik dalam pembelajaran sangat penting karena

penelitian menunjukkan bahwa Peserta Didik yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman dan hasil belajar yang lebih baik.² Untuk mengatasi tantangan tersebut, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah model *cooperative learning* metode *jigsaw*. Metode ini merupakan strategi pembelajaran model *cooperative* yang dirancang untuk meningkatkan interaksi antar Peserta Didik. Dalam metode ini Peserta Didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikandan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran metode *jigsaw* ini keaktifan Peserta Didik sangat dibutuhkan, dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 orang yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.³

² Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2 (2016): 128–39, <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>.

³ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Kata Pena, 2017) hal.24.

Kunci metode *jigsaw* ini adalah interdependence setiap Peserta Didik terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan. Artinya para Peserta Didik harus memiliki tanggung jawab dan kerja sama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan masalah yang diberikan. Dengan cara ini Peserta Didik tidak hanya belajar dari guru tetapi juga belajar satu sama lain, yang dapat memperkuat pemahaman mereka.

Kelebihan metode *Jigsaw* terletak pada prinsip kerja samanya, yang mendorong Peserta Didik untuk bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam memahami pelajaran. Karena setiap Peserta Didik merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam kelompok, metode ini juga meningkatkan rasa percaya diri Peserta Didik. Peserta Didik dapat lebih termotivasi untuk belajar jika mereka terlibat secara aktif dalam kelompok kecil ini. Ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.⁴

Diharapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* di MA Al-Muhajirin Pungging akan memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan Peserta Didik dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan agama, terutama pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sangat bergantung pada proses belajar di kelas dan peran guru. Guru sangat penting dalam merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang tepat. Dalam situasi seperti ini, hasil belajar Peserta Didik akan sangat dipengaruhi oleh

⁴ Cucu Pusvita Kartikasari et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Peserta Didik Sd Kelas V," *Journal of Elementary Education* 02, no. 03 (2019): 1–8.

pemahaman guru tentang strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif.⁵ Menurut Ulwiyah dalam Mamkua menyatakan bahwa belajar yang berhasil, menuntut penggunaan metode yang tepat. Seorang guru yang baik akan memahami dengan baik metode yang digunakannya, sebab tidak ada satu metode pembelajaran yang terbaik untuk semua pelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan yang cukup dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Salah satu wawasan yang harus dimiliki oleh guru yaitu strategi dan metode pembelajaran.⁶

Begitupun juga metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Metode pembelajaran menurut Sanjaya adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁷ Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkain sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Pemahaman guru Al-Qur'an Hadits mengenai media dan metode pembelajaran yaitu media

⁵ Mamkua Amirullah, Tutut Handayani, and Amir Hamzah, "Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah," *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2022): 18–26, https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v3i2.14515.

⁶ Amirullah, Handayani, and Hamzah.

⁷ Ninis Nurjanah et al., "Implikasi Pendidikan Dari Al- Qur ' an Surat Al - An ' Am Ayat 151 -153 Tentang Akhlak Mahmudah Terhadap Upaya Pembinaan Aqidah Dan Akhlak ó," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2 No.2 (2022): 606–14.

pembelajaran diartikan sebagai alat atau pengantar pesan, sedangkan metode pembelajaran diartikan sebagai cara atau upaya guru menyampaikan materi.

Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran PAI masih memiliki kelemahan. Ini disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti penilaian yang hanya menekankan pada aspek kognitif, kualitas dan kemampuan guru yang buruk, dan proses pembelajaran yang cenderung lebih fokus pada pencapaian tujuan kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurcholis Majid, yang mengatakan bahwa penekanan pada hal-hal formal dan hafalan, bukan pemaknaan, menyebabkan pendidikan agama gagal.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana model pembelajaran kooperatif metode *Jigsaw* diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan bagaimana model ini dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan model ini di MA Al-Muhajirin Pungging. Penelitian ini juga akan menganalisis masalah yang mungkin dihadapi oleh pendidik saat menerapkan model ini. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan Peserta Didik tidak hanya memahami secara mendalam nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, tetapi juga mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai bagian dari tujuan pendidikan yang lebih luas, penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar Peserta Didik serta pengembangan karakter dan moral mereka.

⁸ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, hal. 165.

Berbagai penelitian sebelumnya mendukung keefektifan model *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Khar dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik Peserta Didik karena mengedepankan interaksi dan diskusi kelompok secara aktif.⁹ Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Jigsaw* berhasil meningkatkan keterlibatan Peserta Didik melalui kolaborasi dan tanggung jawab individual yang ditekankan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Sugeng Mashudi,¹⁰ yang berfokus pada peningkatan minat dan prestasi belajar dengan model pembelajaran *Jigsaw*, serta Heni Yuliana Wati,¹¹ yang menggunakan metode *Talking Stick*, sebagian besar penelitian lebih fokus pada peningkatan minat atau prestasi belajar di berbagai mata pelajaran umum. Sementara itu, penelitian seperti karya Arweni Puspita Sari,¹² lebih menekankan pada pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan *E-Modul*, tetapi tidak mengarah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

⁹ Muhammad Syahrul Kahar, Zakiyah Anwar, and Dimas Kurniawan Murpri, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Jigsaw* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 279–95, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2704>.

¹⁰ Sugeng Mashudi, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Dalam Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Sosiologi Keperawatan," in *Thesis*, 2010.

¹¹ Heni Wati, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Talking Stick* Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta didik SMPN 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur," in *Thesis*, 2023, 201.

¹² Arweni Puspita Sari, "Pengaruh Model *Cooperative learning* Dengan E-Modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan, Dan Motivasi Belajar Mahapeserta didik DIII Kebidanan Di Makassar," in *Thesis*, 2022.

Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* yang difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto, yang belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan pendekatan berbasis kelompok dan diskusi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fitria, S. Pd. I beliau selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto, beliau menyatakan bahwa metode pembelajaran tradisional sebelumnya sering menghadapi kendala, seperti rendahnya motivasi Peserta Didik, kurangnya keterlibatan aktif, serta kesulitan Peserta Didik dalam memahami materi yang bersifat kompleks. Guru menyebut bahwa penerapan metode *Jigsaw* menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan interaksi Peserta Didik dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar melalui kerja sama kelompok. Selain itu, dukungan kepala sekolah juga memberikan dorongan bagi guru untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif.¹³

¹³ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Muhajirin Pungging, Fitria, S.Pd.I, 16 November 2024, 10.00 WIB

Adapun berdasarkan observasi maka data awal yang penulis dapatkan menunjukkan bahwa penerapan metode *Jigsaw* menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan Peserta Didik. Peserta Didik terlihat lebih aktif berdiskusi dalam kelompok, saling berbagi tanggung jawab, dan bekerja sama untuk memahami materi. Lingkungan belajar yang positif tercipta dengan suasana yang interaktif, di mana Peserta Didik saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pemahaman Peserta Didik terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, serta pada hasil belajar mereka secara keseluruhan.¹⁴

Maka dengan keadaan seperti itu, mendorong penulis ingin mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian. Kegiatan ini penulis terapkan di MA Al-Muhajirin Pungging Mojokerto. Dengan mengambil judul: **“Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (Ma) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto ?

¹⁴ Hasil Observasi, 16 November 2024, 11.00 WIB

2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk Menganalisis Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto.
2. Untuk Menganalisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat dijadikan acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

a. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama islam, khususnya dalam ilmu pendidikan Agama Islam terkait Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih dalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative learning* Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

1. Tesis Karya Sugeng Mashudi Tahun 2010, dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Dalam Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana menerapkan pembelajaran kooperatif *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar; (2) Bagaimana menerapkan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar; (3) Mengapa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*, minat dan prestasi mahasiswa Peserta Didik D3 Keperawatan pada mata kuliah sosiologi keperawatan meningkat. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan model pembelajaran *jigsaw* rata-rata minat mahasiswa Peserta Didik tergolong rendah (skor 78,7) dan setelah siklus I skor rata-rata minat mahasiswa Peserta Didik tergolong tinggi (skor 96,3). Sedangkan prestasi mahasiswa Peserta Didik sebelum dilakukan model pembelajaran *jigsaw* sebanyak 81,2% memiliki skor dibawah kriteria ketuntasan minimal (kkm), setelah siklus I prestasi mahasiswa Peserta Didik yang dibawah kkm mengalami penurunan menjadi 23% dan setelah siklus II mahasiswa Peserta Didik yang mendapat nilai di bawah kkm hanya 6,2%. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti terletak pembahasan tentang penerapan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. Perbedaan antara

penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu penelitian ini berfokus pada peningkatan minat dan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada hasil belajar pada pelajaran al-qur'an hadits.¹⁵

2. Tesis Karya Heni Yuliana Wati pada Tahun 2023 dengan judul, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Metode Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pai Peserta Didik Smp N 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur". Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran kooperatif learning metode talking stick dalam peningkatan hasil belajar PAI Peserta Didik SMPN 1 Batanghari Lampung Timur. 2) Untuk mengetahui proses model pembelajaran kooperatif learning. 3) Untuk mengetahui proses evaluasi dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif learning. 4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kooperatif learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada mata pelajaran PAI Peserta Didik, setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning metode talking stick mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata Peserta Didik pada

¹⁵ Sugeng Mashudi, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Dalam Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Sosiologi Keperawatan."

pretest yaitu 5,0. Pada post test I nilai rata-rata Peserta Didik yaitu 7,0.

Pada post test

II nilai rata-rata Peserta Didik yaitu 8,0. Pada post test III nilai rata-rata

Peserta Didik yaitu 9,0. Dari analisa di atas, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan implementasi model pembelajaran kooperatif learning

metode talking stick dapat meningkatkan mata pelajaran PAI Peserta

Didik di SMPN 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Persamaan

antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama

sama membahas tentang Model pembelajaran kooperatif learning.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti adalah

penelitian ini menggunakan metode *talking Stick*, sedangkan penelitian

yang peneliti teliti menggunakan metode *jigsaw*.¹⁶

3. Tesis karya Desi Asmarita, Tahun 2023, dengan judul “Model

Pembelajaran TGFU Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah

Bola Voli Kelas VIII di Smp Negeri 2 Pajangan”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui peningkatkan proses pembelajaran passing

bawah bolavoli melalui model pembelajaran Teaching Games for

Understanding (TGFU) pada kelas VIII SMP N 2 Pajangan. Penelitian

ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research)

yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi dengan menggunakan

2 siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran

¹⁶ Heni Wati, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Metode Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMPN 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur” (2023).

Teaching Games for Understanding (TGfU) dapat meningkatkan proses pembelajaran passing bawah kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa (1) dengan menggunakan model pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGfU) Peserta Didik menjadi lebih aktif, senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, (2) Hasil belajar yang dicapai Peserta Didik meningkatkan dengan nilai rata-rata kelas 63,5 menjadi 89,24 (sangat baik) dan hasil observasi keaktifan Peserta Didik dengan skor total 12 (baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar passing bawah peserta didik SMP Negeri 2 Pajangan kelas VIII meningkat dengan model pembelajaran TGfU. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama sama membahas tentang hasil belajar. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian ini menggunakan model pembelajaran tgfu sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan model pembelajaran kooperatif learning metode *jigsaw*.¹⁷

4. Tesis Karya Arweni Puspita Sari, Tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative learning* Dengan E-Modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Didik DIII Kebidanan Di Makassar”. Tujuan

¹⁷ Desi Asmarita, “Model Pembelajaran Tgfu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Pajangan” (2023).

penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative learning* Dengan E-modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Dan Motivasi Belajar MahaPeserta Didik DIII Kebidanan Di Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre eksperimental dengan rancangan *twi group pretest-posttest*, yang dimana jumlah sampel dibagi terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan masing-masing sampel 45 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua kelompok variabel sebelum diberi perlakuan mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 33 responden (73,3%) dan 34 responden (75,6%), seluruhnya berketrampilan kurang, dan mayoritas memiliki motivasi yang rendah yaitu sebanyak 39 responden (86,7) dari 45 responden (100%). Kesimpulan ada pengaruh model *cooperative learning* dengan *E-Modul* Asuhan persalinan kala III dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan motivasi belajar mahaPeserta Didik DIII kebidanan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama sama membahas tentang model pembelajaran *cooperative learning*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu penelitian ini hanya berfokus pada *cooperative learning*

dengan *E-Modul* sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan *cooperative learning* metode *jigsaw*.¹⁸

5. Tesis Karya Yuyun Yuniarti, Tahun 2022 dengan judul “Analisis Penggunaan Model *Cooperative Script* Terhadap Motivasi dan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SD di Gugus KI Hajar Dewantara Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar, keterampilan berbicara peserta didik, dan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* kelas IV SD di gugus ki hajar dewantara kecamatan kemrajen kabupaten banyumas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas IV SD di gugus ki hajar dewantara belum menunjukkan motivasi belajar secara maksimal. Keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SD di gugus ki hajar dewantara belum mencapai kategori terampil. Penggunaan model *cooperative script* belum menunjukkan pengaruh yang besar terhadap motivasi dan keterampilan berbicara peserta didik. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama sama membahas terkait model pembelajaran kooperatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu penelitian ini berfokus pada analisis

¹⁸ Arweni Puspita Sari, “Pengaruh Model *Cooperative learning* Dengan E-Modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan, Dan Motivasi Belajar MahaPeserta Didik DIII Kebidanan Di Makassar,” in *Tesis*, 2022.

model *cooperative script* sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada model pembelajaran *Cooperative learning*.¹⁹

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Sugeng Mashudi, 2010, Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model <i>Jigsaw</i> Dalam Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar	Sama-sama mengkaji tentang penerapan pembelajaran kooperatif model <i>jigsaw</i>	Penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu penelitian ini berfokus pada peningkatan minat dan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada hasil	Implementasi Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i> metode <i>Jigsaw</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah

¹⁹ Yuyun Yuniarti, "Analisis Penggunaan Model Cooperative Script Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SD Di Gugus KI Hajar Dewantara Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas," in *Tes*, 2022.

				belajar pada pelajaran al-qur'an hadits	(Ma) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto
2.	Heni Yuliana Wati, Tahun 2023, Tesis Institut Agama Islam Negeri Metro	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Metode Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Smpn 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur	Sama-sama mengkaji tentang Model pembelajaran kooperatif learning	Penelitian ini dan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian ini menggunakan metode talking Stick, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode <i>jigsaw</i>	Implementasi Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i> metode <i>Jigsaw</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (Ma) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto
3.	Desi Asmarita,	Model Pembelajaran	Sama sama	Penelitian yang	Implementasi Model

	Tahun 2023, Tesis Universitas Negeri Yogyakarta	an TGFU Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Kelas VIII di Smp Negeri 2 Pajangan	membahas tentang hasil belajar	peneliti teliti adalah penelitian ini menggunakan model pembelajaran n tgfu sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan model pembelajaran kooperatif learning metode <i>jigsaw</i>	Pembelajaran an <i>Cooperative learning</i> metode <i>Jigsaw</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (Ma) Al-Muhajirin Pungging Mojokerto
4.	Arweni Puspita Sari, Tahun 2022, Universitas	Pengaruh Model <i>Cooperative learning</i> Dengan <i>E-Modul</i> Asuhan Persalinan	Sama-sama membahas tentang model pembelajaran	Penelitian ini hanya berfokus pada <i>cooperative learning</i> dengan <i>E-Modul</i>	Implementasi Model Pembelajaran an <i>Cooperative learning</i> metode <i>Jigsaw</i>

	Hasanuddi n Makasar	Kala III Dalam Peningkata n Pengetahua n, Ketrampil n, Dan Motivasi Belajar MahaPesert a Didik DIII Kebidanan Di Makassar	<i>cooperativ e learning</i>	sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunak an <i>cooperative learning metode jigsaw</i>	Untuk Meningkat kan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (Ma) Al- Muhajirin Pungging Mojokerto
5.	Yuyun Yuniarti, Tahun 2022, Universita s Muhamma diyah Purwokert o	Analisis Pengguna n Model <i>Cooperativ e Script</i> Terhadap Motivasi dan Keterampil an Berbicara Peserta Didik Kelas V SD	Sama- sama membahas terkait model pembelaja ran kooperatif	Penelitian ini berfokus pada analisis model <i>cooperative script</i> sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada model	Implement asi Model Pembelajar an <i>Cooperativ e learning</i> metode <i>Jigsaw</i> Untuk Meningkat kan Hasil Belajar Peserta Didik Pada

		di Gugus KI Hajar Dewantara Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas		pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (Ma) Al- Muhajirin Pungging Mojokerto
--	--	---	--	---	---

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan agar memberi kemudahan dalam memahami serta menghindari kesalahpahaman dari pembaca, maka dari pada itu peneliti memberikan definisi istilah yang merujuk pada kajian penelitian, yang mana sebagai berikut:

1. Implementasi

Proses penerapan atau pelaksanaan rencana, metode, atau strategi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Model Pembelajaran

Kerangka kerja yang digunakan untuk merancang dan menerapkan proses belajar mengajar mencakup metode, teknik, dan strategi yang digunakan oleh guru untuk membuat pengalaman belajar yang efektif bagi Peserta Didik.

3. Model *Cooperative learning*

Model pembelajaran di mana Peserta Didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Dalam model ini, kolaborasi Peserta Didik satu sama lain dan dukungan satu sama lain dalam proses pembelajaran sangat penting untuk pemahaman materi.

4. Metode *Jigsaw*

Salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang mendorong Peserta Didik untuk bekerja sama dan bertanggung jawab atas pemahaman materi secara keseluruhan adalah ketika setiap anggota kelompok diberi bagian tertentu dari materi yang harus dipelajari dan kemudian mengajarkan bagian tersebut kepada anggota kelompok lainnya.

5. Hasil Belajar

Ukuran atau tingkat pencapaian yang dicapai Peserta Didik setelah proses pembelajaran selesai. Ini mencakup aspek psikomotor (keterampilan), afektif (sikap), dan kognitif yang dipelajari Peserta Didik.

6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran ini berkonsentrasi pada pengajaran dan pemahaman isi Al-Qur'an dan Hadits, yang merupakan sumber utama ajaran Islam. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Peserta Didik tentang nilai-nilai dan ajaran agama.

7. MA Al-Muhajirin Pungging Mojokerto

Singkatan dari Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Pungging, sebuah lembaga pendidikan formal yang mengajarkan kurikulum pendidikan umum dan agama Islam di tingkat menengah atas.

